

# PENGEMBANGAN MODEL LOGO KONSELING UNTUK MEMPERBAIKI KARAKTER SPIRITUAL *LOW SELF-ESTEEM* PEREMPUAN KORBAN *TRAFFICKING*

**Jacob Daan Engel**

Program Doktor Bimbingan dan Konseling  
Sekolah Pascasarjana UPI

## PENDAHULUAN

Perempuan korban *trafficking* dengan karakter spiritual *low self-esteem* menjadi fokus penelitian ini karena: (1) permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* yang dialami perempuan korban *trafficking* merupakan suatu kesenjangan yang harus diperbaiki atau dijembatani, agar nilai-nilai kemanusiaan kaum perempuan seperti keadilan, dan kesederajatan bisa diwujudkan, supaya mereka sukses dan bertahan hidup (*survive*) serta menjadi agen-agen perubahan (*agents of change*) sama seperti perempuan-perempuan Indonesia lainnya; (2) permasalahan para perempuan korban *trafficking* di Rumah Perlindungan Sosial Wanita (RPSW) Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) “Mulya Jaya” Jakarta bukan pada gejala-gejala psikis yang nampak, tetapi ada pada ketidakmampuannya meningkatkan perkembangan dan dimensi sebagai karakter spiritualnya untuk mengatasi kondisi fisik, psikis dan seksual yang mereka alami.

Dalam rangka penanganan terhadap permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*, logo konseling yang merupakan pengembangan dari logoterapi Viktor Frankl, adalah pendekatan yang tepat untuk memperbaiki permasalahan perkembangan dan dimensi spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*, karena logo konseling berpegang pada nilai-nilai spiritual. Bertolak dari berbagai pengalaman di Kam Konsentrasi, Viktor Frankl mengembangkan logoterapi sebagai pendekatan untuk memahami manusia dari aspek spiritual yang menyatakan keinginan untuk bermakna dalam mencapai makna hidup.

Rumah Perlindungan Sosial Wanita (RPSW) Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) “Mulya Jaya” Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian, karena merupakan satu-satunya panti rehabilitasi bagi perempuan korban *trafficking* di Indonesia, di bawah Kementrian Sosial Republik Indonesia. Populasi dan juga sampel dalam penelitian ini adalah perempuan korban *trafficking* berjumlah 30 orang, yang dibagi dalam kelompok eksperimen 15 orang dan kelompok kontrol 15 orang.

**Tabel 1**  
Profil Perempuan Korban *Trafficking*

No	Kategori Usia		Pendidikan				Status		
	15-25 Tahun	26-40 Tahun	Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SMU	Nikah	Belum	Janda
1	21 Org	9 Org	4 Org	17 Org	7 Org	2 Org	9 Org	14 Org	7 Org

Dari data tabel yang dipaparkan, perempuan korban *trafficking* sebagian besar berada pada usia kategori produktif 70%, belum menikah dan janda 70%, dengan latar belakang pendidikan rendah 70% (SD dan Tidak Tamat SD).

Berdasarkan deskripsi masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana hasil pengembangan model logo konseling efektif memperbaiki karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* di Rumah Perlindungan Sosial Wanita (RPSW) Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) “Mulya Jaya” Jakarta?” Masalah pokok penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* di RPSW PSKW “Mulya Jaya” Jakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan konseling aktual terhadap permasalahan perkembangan dan dimensi sebagai karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* di RPSW PSKW “Mulya Jaya” Jakarta?
3. Apakah hasil pengembangan model logo konseling efektif memperbaiki permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* di RPSW PSKW “Mulya Jaya” Jakarta?

Tujuan penelitian ini adalah “Menghasilkan suatu model logo konseling yang efektif untuk memperbaiki permasalahan perkembangan dan dimensi spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* di Rumah Perlindungan Sosial Wanita (RPSW) Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) “Mulya Jaya” Jakarta”

Metode deskriptif analisis dan metode kuasi eksperimen dipilih karena penelitian ini bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan uji keefektifan model logo konseling. Metode deskriptif analisis untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat yang terkait dengan substansi penelitian (Nazir, 2009:54-55,61). Metode *quasi* eksperimen dengan disain *nonequivalent pretest-posttest control group* (Heppner *et al.* 2008:183) dipergunakan dalam uji lapangan model hipotetik untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas model logo konseling, dengan cara membandingkan kondisi perempuan korban *trafficking* sebelum dan sesudah implementasi program intervensi logo konseling. Penelitian ini menggunakan pendekatan: (1) penelitian dan pengembangan (*research and development*), untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan yang dikembangkan dari model R & D oleh Borg & Gall (2003:570,571); (2) penelitian partisipatif, sebagai penelitian kolaborasi melalui kemitraan antara peneliti dengan orang-orang yang bertanggung jawab atas tindakan dan masalah yang diteliti untuk tujuan pendidikan dan melakukan perubahan, dikembangkan dari Jagosh *et al.* (2012:3) dan Lgreen (2012:2); (3) penelitian *mixed method design* untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan *mixing* kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian tunggal untuk memahami masalah penelitian, dikembangkan dari Cresswell (2008:556-561).

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, angket, dan observasi. Wawancara bebas dengan pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2012:140). Penyebaran angket mempergunakan skala perbedaan semantik untuk mengukur aspek berpikir negatif dan nilai diri negatif *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*. Skala tersebut bersifat bipolar (dua kutub yang berlawanan, negatif–positif) dengan rentang 0–10, yang





		<i>Pre-post</i> Kontrol	-1, 714		0, 407	2, 447	0, 698
5	Tanggung jawab Diri	<i>Pre-post</i> Eksperimen	50, 083	7	23, 782	2, 365	0,000
		<i>Pre-post</i> Kontrol	-3, 043		-1, 133	2, 365	0, 295
6	Integritas Diri	<i>Pre-post</i> Eksperimen	48, 069	9	33, 906	2, 262	0,000
		<i>Pre-post</i> Kontrol	-6, 968		-4, 962	2, 262	0, 051
7	Dimensi Spiritual (Potensi, Aktivitas & Evaluasi Diri)	<i>Pre-post</i> Eksperimen	259,000	14	43,851	2,144	0,000
		<i>Pre-post</i> Kontrol	-45,600		-8,546	2,144	0,051

Tabel 2 memperlihatkan bahwa *pre-post* kelompok eksperimen untuk permasalahan perkembangan spiritual kesadaran diri, penerimaan diri, ketegasan diri, tujuan hidup, tanggung jawab diri, integritas diri dan dimensi spiritual (potensi diri, aktivitas diri dan evaluasi diri), nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dilihat nilai  $\alpha = 0,05 > sig$  (0,000), berarti menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ . Dengan itu, ada perbedaan perkembangan dan dimensi spiritual penggunaan program intervensi logo konseling pada kelompok eksperimen dan tanpa penggunaan program intervensi logo konseling pada kelompok kontrol. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan model logo konseling efektif sebagai program intervensi dalam memperbaiki spiritual *low self esteem* perempuan korban *trafficking*.

## PEMBAHASAN

Melalui program intervensi logo konseling, dan hasil pegujian statistik, maka pencapaian perbaikan karakter spiritual *low self-esteem* terlihat dalam nilai-nilai sikap dan dinamika perubahan perilaku positif perempuan korban *trafficking*, membuktikan model logo konseling terbukti efektif memperbaiki karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* dideskripsikan dan dibahas sebagai berikut.

### 1. Permasalahan Kesadaran Diri dan Eksplorasi Diri sebagai Kekuatan Model Logo Konseling

Tabel 1 dan 2 memperlihatkan bahwa permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* pada tingkat kesadaran diri 34,15%, disebabkan karena pendidikan rendah, pergaulan kurang sepadan dalam masyarakat, diperlakukan berbeda dalam keluarga bahkan menjadi korban dari situasi keluarga dan masyarakat. Sejalan dengan penelitian ini, data statistik yang dipaparkan Joshi dan Srivastava (2009:33-34) hasil penelitian terhadap 200 remaja kota dan 200 remaja desa dari Kabupaten Varanasi usia 12 sampai 14 tahun, bahwa ada perbedaan signifikan berkaitan dengan akademik pencapaian remaja pedesaan cenderung









kepercayaan diri. Melalui teknik dialog Sokrates dengan pendekatan kesadaran diri dalam program intervensi logo konseling, peningkatan integritas diri karakter spiritual dari rata-rata pretest 34.26% naik menjadi 82.33% posttest, karena perempuan korban *trafficking* dapat mengakses kemampuannya dan mengembangkan kepercayaan dirinya untuk menemukan makna dan tujuan hidupnya. Sejalan dengan penelitian ini, menurut Hutchinson dan Chapman (2006:57-59) logoterapi sebagai pendekatan eksistensial, eksplorasi, dan berorientasi proses, dengan fokus utama pada spiritualitas dan makna hidup, dapat memberdayakan manusia untuk mengatasi keadaan yang paling luar biasa dalam hidup dan bertindak untuk pengalaman manusia yang unik seperti sukacita, rasa bersalah, dan penemuan makna yang bersumber pada kepercayaan diri untuk mengembangkan kesadaran dirinya. Dalam penelitian ini, kesadaran diri sebagai kekuatan pada model logo konseling telah membuktikan bahwa makna hidup datang melalui kata-kata perempuan korban *trafficking*, memperlihatkan kemampuan berpikir, dan integritas diri yang menunjukkan sikap menghargai dengan jujur, tulus, ikhlas, memiliki pola perilaku menyenangkan untuk meningkatkan kepercayaan dirinya agar tidak kembali menjadi korban *trafficking*.

## **7. Dimensi Spiritual sebagai Permasalahan dan Kekuatan Model Logo Konseling**

Tabel 1 dan 2 memperlihatkan bahwa permasalahan dimensi spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* pada tingkat potensi diri 30,69% berhubungan dengan sikap fatalistik dan memaksa yang berlebihan, aktivitas diri 35,68% berhubungan dengan sikap fanatisme dan penghindaran yang berlebihan, evaluasi diri 32,24% berhubungan dengan sikap kolektif dan perhatian yang berlebihan. Sejalan dengan penelitian ini, data statistik yang dipaparkan Jordan *et al.* (2013:356) perempuan yang menjadi korban *trafficking* meningkat di Amerika Serikat, dengan perkiraan antara 15.000 dan 50.000 korban per tahun, mengalami cedera aktual karena sering dipukuli, diserang secara seksual, mengalami trauma psikologis, merasa hidup dan masa depannya telah hancur. Menurut Hughes (2000:625-630) *trafficking* perempuan dicirikan oleh situasi kerja paksa, kekerasan fisik dan seksual; membatasi gerakan dan mengisolasi, ketergantungan pada utang, dan lebih mengerikan penolakan oleh keluarga dan masyarakat. Melalui teknik realisasi makna dengan pendekatan penemuan makna dalam program intervensi logo konseling, potensi diri dimensi spiritual rerata *pretest* naik dari 30,69% menjadi 83,80% pada *posttest*, aktivitas diri dimensi spiritual rata-rata *pretest* 35,68% naik menjadi 82,82% *posttest*, dan evaluasi diri dimensi spiritual mengalami kenaikan dari 34,24% menjadi 83,39% *posttest*, karena perempuan korban *trafficking* telah belajar bagaimana menghargai hidup, dan menghargai kemampuan korban sebagai suatu karunia, dan melepaskan diri dari keinginan-keinginan yang tidak dapat dipenuhi. Sejalan dengan penelitian ini, Melton dan Schulenberg (2008:31, 33-34; 40-41) melakukan penelitian terhadap dampak dan relevansi pengukuran makna hidup sebagai kontribusi empirik logoterapi bagi psikologi humanistik, bahwa dengan memiliki *free will*, *will to meaning*, dan *meaning of life*, maka logoterapi dapat diintegrasikan dengan bentuk-bentuk psikoterapi dan psikologi humanistik untuk mengakomodasi dan memberikan kontribusi empirik tentang kemampuan manusia merespon berbagai masalah internal dan eksternal,

mempunyai motivasi utama yang memungkinkan manusia mencari makna yang diinginkan, serta menyoroti kemampuan manusia untuk menemukan dan memiliki makna dalam kondisi apapun melalui dimensi spiritual yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, dimensi spiritual memberdayakan para perempuan korban *trafficking* menemukan kebenaran, keindahan dan cinta, karena nilai-nilai tersebut telah memberikan makna kehidupan dalam perjumpaan para korban dengan dunia diluar dirinya, membangkitkan nilai-nilai sikap yang dalam, sehingga para korban dapat melakukan penyesuaian, instropeksi dan membuka diri terhadap hal-hal baru yang inovatif untuk menemukan makna dan tujuan hidupnya.

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan makalah ini berupa temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* ada pada ketidakmampuan perempuan korban *trafficking* meningkatkan perkembangan dan dimensi spiritualnya. Permasalahan terbesar ada pada integritas diri korban, sedangkan akar permasalahan tersebut adalah kesadaran diri yang berhubungan dengan pendidikan rendah. Pemberdayaan untuk suatu perubahan sikap dan perilaku sehat, melalui bimbingan dan konseling sebagai proses pendidikan non formal diperlukan. Bimbingan dibutuhkan pada area perkembangan spiritual para korban, sejak awal pengalaman hidup masa lampau, agar mereka memiliki keyakinan diri, asumsi diri positif, harapan realistis, evaluasi diri positif dan kepercayaan diri. Konseling dibutuhkan pada permasalahan karakter spiritual para korban.
2. Dalam pelaksanaan konseling aktual di RPSW PSKW “Mulya Jaya” Jakarta, ditemukan ada kesenjangan dan kebutuhan dalam penanganan terhadap permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*. Kesenjangan penanganan terletak pada perbedaan pandangan para pekerja sosial tentang pemahaman dan teknik penanganan permasalahan karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*. Sedangkan kebutuhan penanganan konseling aktual ada pada pemberdayaan untuk suatu perubahan sikap dan perilaku sehat perempuan korban *trafficking*.
3. Pengembangan model yang sesuai untuk memperbaiki karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* dirumuskan sebagai program intervensi logo konseling, untuk memperbaiki permasalahan perkembangan dan dimensi spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking*, dengan tujuan perempuan korban *trafficking* dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, mengembangkan keyakinan inti seimbang, mengembangkan asumsi berpikir positif, mengembangkan harapan yang realistis, mengembangkan evaluasi diri seimbang, mengembangkan kepercayaan diri, serta memperoleh *healthy self-esteem* dan menemukan makna hidupnya.
4. Pengembangan model logo konseling efektif memperbaiki karakter spiritual *low self-esteem* perempuan korban *trafficking* terbukti pada.
  - a. Nilai-nilai sikap sebagai sumber kekuatan menyikapi kondisi dan masalah yang dialami para korban.

- b. Tanggung jawab yang berhubungan dengan pengendalian dan pengembangan diri korban.
- c. Transendensi diri untuk melakukan transformasi nilai dan modifikasi sikap.
- d. Kompetensi dan integritas diri untuk mengeksplor nilai-nilai sikap.
- e. Pencapaian dan pemenuhan kriteria efektivitas secara praktikal signifikan dan statistik signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Jurnal

- Abdulraheem, S., Oladipo, A.R. (2010). Trafficking in Women and Children: A Hidden Health and Social Problem in Nigeria. *International Journal of Sociology and Anthropology*, Vol. 2, No. 3, pp. 33-39. University of Llorin, Nigeria.
- Akhter, Aneela. (2013). Relationship Between Substance Use and Self-Esteem. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, Vol. 4, Issue. 2, pp. 1-7.
- Akor, Linus. (2011). Trafficking of Women In Nigeria: Causes Consequences And the Way Forward. *Corvinus Journal of Sociology and Social Policy*, Vol. 2, No. 2, pp. 89-110.
- Arman, M., Backman, M. (2007). A Longitudinal Study on Women's Experiences of Life with Breast Cancer in Anthroposophical and Conventional Care. *European Journal of Cancer Care*, vol. 16, pp. 444-450.
- Baumeister, R.F., Campbell, J.D., Krueger, J.I and Vohs, K.D. (2003). "Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles?" *A Journal of the Association for Psychological Science*, Vol. 4, No. 1, pp. 1-44.
- Beyrer, C., Stachowiak, J., Hopkins, J. (2003). Health Consequences of Trafficking of Women and Girls in Southeast Asia. *The Brown Journal Of World Affairs*, Vol. , ISSUE 1, pp. 106-117.
- Borrong, R.P. (2007). Pentingnya Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Kehidupan Bangsa. dalam *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, Vol. XIX, No. 2, pp. 67-74. Salatiga: Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).
- Brady, Tricia. (2011) Exploring Coaches' Experience of Their Clients' Issues of Self-Esteem. *International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring Special Issue*, No. 5, pp. 19-27, June 2011.
- Ellor, J.W., Myers, D.R. (2007). Logotherapy and Depression: Implications for Intervention with Older Adults. *Counseling and Spirituality*, Vol. 26, pp. 153-170.
- Engel, J.D. (2007). "Persepsi Masyarakat Batam Terhadap Perdagangan Perempuan dan Anak-anak", dalam *Kritis: Jurnal Studi Pembangunan Interdisiplin*, Vol. XIX, No. 2, pp. 75-89. Salatiga: Program Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW).

- Erol, R.Y., Ulrich, O.(2011). Self-Esteem Development From Age 14 to 30 Years: A Longitudinal Study. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 101, No.3, pp. 607-619. University of Basel.
- Esping. (2010). International Case Study of Graduate School as Logotherapy for an Ph.D Student Studying in United States. *International Journal of Existential Psychology and Psychotherapy*, Vol. 3, No. 2.College of Education, Texas Christian University.
- Esping. (2011). Autoethnography as Logotherapy: An Existential Analysis of Meaningful Social Science Inquiry. *Journal of Border Educational Research*, Vol. 9, pp. 59-67. Texas Christian University.
- Frankl, V. E. (1961b). Logotherapy and the Challenge of Suffering. *Journal of Existential Psychology and Psychiatry*, Vol. I, pp.4-7.
- Frankl, V. E. (1965). The Concept of Man in Logolherapy. *Journal of Existentialism*, Vol. VI, pp. 53-55.
- Frankl, V. E.(1966). What Is Meant by Meaning. *Journal of Existentialism*, Vol. VII, pp. 21-23.
- Hasnain, N., Faraz, B., Adlakha, P. (2013). Self-Esteem and Happiness of Authority. *The International Journal of Humanities & Social Studies*, Vol. 1, Issue. 3.
- Hughes, D.M. (2000). The Natasha Trade the Transnational Shadow Market of Trafficking in Women. *Journal of International Affairs*, Vol. 53, No. 2, pp. 625-651. University of Rhode Island.
- Hughes, D.M. (2003). Prostitution Online. *Journal of Trauma Practice*, Vol. 2, No.3/4, pp. 115-132.
- Hutchinson, G.T., Chapman, B.P. (2006). Logotherapy Enhanced REBT: An Integration of Discovery and Reason. *Journal of Cognitive and Behavioral Psychotherapies*, Vol. VI, No. 1, pp. 57-67. Northern Arizona, USA.
- Jim, H.S., Andersen, B.L. (2007). Meaning in Life Mediates the Relationship Between Social and Physical Functioning and distress in Cancer Survivors. *British Journal of Health Psychology*, Vol. 12, pp. 363-381.
- Jordan, Jodi., Patel, Bina., Rapp, Lisa. (2013). Domestic Minor Sex Trafficking: A Social Work Perspective on Misidentification, Victim, Buyers, Traffickers, Treatment, and Reform of Current Practice. *Journal of Human Behaviour in the Social Environment*, Vol. 23, Issue. 3, pp. 356-369.
- Joshi, Shobhna., Srivastava. (2009). Self-Esteem Achievement of Adolescents. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, Vol. 35, Special Issue, pp. 33-39. Banaras Hindu University, Varanasi.
- Julom, A.M., de Guzman, R. (2013). The Effectiveness of Logotherapy Program In Alleviating The Sense of Meaninglessness of Paralyzed In-Patients. *International Journal of Psychology & Psychological Therapy*, Vol. 13, No. 3, pp. 357-371. University of Santo Tomas, Philipines.
- Kalanzadeh, GH.A., Mahnegar, F., Hassannejad, E., Bakhtiarvand, M. (2013). The Influence of EFL Students' Self\_esteem on Their Speaking Skills. *The*

- International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW)*, Vol. 2, No. 2, pp. 76-83.
- Khowaja, S.S., Karamaliani, R.S., Tharani, A.J., Agha, A. (2013). Women Trafficking: Causes, Concerns, Care. *Journal of Pakistan Medical Association*, Vol. 63, No. 10, pp. 1-29. April 2013. Agha Khan University Hospital, Karachi.
- Kimble, M.A., Ellor, J.W. (2000). Logotherapy: An Overview. Reprinted from Viktor Frankl's Contribution to Spirituality and Aging, a monograph published simultaneously as *the Journal of Religious Gerontology*, Vol. 11. No. ¾, pp. 8-24.
- Kwan, Virginia.,Kuang, Lu Lu., Hui, Natalie. (2009). Identifying the Sources of Self-Esteem: The Mixed Medley of Benevolence, Merit and Bias. *International Journal of Psychology: Self and Identity*, Vol. 8, pp. 176-195. Psychology Press, Taylor & Francis Group.
- Kyung-Ah., Jae-Im., Hee-Su., Shim-Jeng., Mi-Kyung., Songyong. (2009). The Effect of Logotherapy on the Suffering, Finding Meaning, and Spiritual Well-Being of Adolescents with Terminal Cancer. *Journal Korean Acad Child Health Nurs*, Vol.15, No.2, pp. 136-144. April 2009. Department of Nursing, Sahmyook University Korea.
- Lantz, Jim. (1992). Meaning Nerves and the Urban Appalachian Family. *Journal of Religion and Health*, Vol. 31, No. 2, pp. 129-139.
- Liu, Katy. (2012). Humor Styles, Self-Esteem and Happiness. *International Journal of Psychiatry in Medicine: Discovery – SS Student E-Journal*, Vol. 1, pp. 21-41.
- Manjoo, Rashida.,McRaith, Calleigh. (2011). Gender-Based Violence and JusticeIn Conflict and Post-Conflict Areas. *Cornel International Law Journal* Vol. 44, pp. 11-31.
- Melton, Armanda.,Schulenberg, Stefan. (2008). On the Measurement of Meaning: Logotherapy's Empirical Contributions To Humanistic Psychology. *The Humanistic Psychology*, Vol. 36, pp. 31-44.
- Morgan, J.H. (2013). Late-Life Depression and the Counseling Agenda: Exploring Geriatric Logotherapy as a Treatment Modality. *International Journal of Psychological Research*. Vol. 6, No.1, pp. 94-101. Graduate Theological Foundation, United States.
- Musacchio, Vincenzo. (2004). Migration, Prostitution and Trafficking in Women: An Overview. *German Law Journal*, Vol. 05, No. 09, pp. 1015-1030.
- Pirtle. (2010). Franklian Psychology: Infusing Counselor Education with a Meaningful Spirit. *International Journal of Existential Psychology and Psychotherapi*, Vol. 3, No. 2. International University Laredo, Texas.
- Preethi, C., Rosa MC. (2012). A Study on Parenting Styles Relation to Stress and Self-Esteem. *International Journal of Teacher Educational Research (IJTER)*, Vol. 1, No. 4, pp. 1-10.
- Rafferty, Yvonne. (2008). The Impact of Trafficking on Children: Psychological And Social Policy Perspectives. *Journal of Academy of Child & Adolescent* Vol. 2, No. 1, pp. 13-18. Pace University.
- Ramiro, M.T., Teva, I., Bermudez, M.P., Casal, G.B. (2013). Social Support, Self-Esteem and Depression: Relationship with Risk for Sexually Transmitted

- Howaja, S.S., Karamaliani, R.S., Tharani, A.J., Agha, A. (2013). Women Trafficking: Causes, Concerns, Care. *Journal of Pakistan Medical Association*, Vol. 63, No. 10, pp. 1-29. April 2013. Agha Khan University Hospital, Karachi.
- Kimble, M.A., Ellor, J.W. (2000). Logotherapy: An Overview.Reprinted from Viktor Frankl's Contribution to Spirituality and Aging, a monograph published simultaneously as *the Journal of Religious Gerontology*, Vol. 11, No. ¾, pp. 8-24.
- Kwan, Virginia.,Kuang, Lu Lu., Hui, Natalie. (2009). Identifying the Sources of Self-Esteem: The Mixed Medley of Benevolence, Merit and Bias. *International Journal of Psychology: Self and Identity*, Vol. 8, pp. 176-195. Psychology Press, Taylor & Francis Group.
- Kyung-Ah., Jae-Im., Hee-Su., Shim-Jeng., Mi-Kyung., Songyong. (2009). The Effect of Logotherapy on the Suffering, Finding Meaning, and Spiritual Well-Being of Adolescents with Terminal Cancer. *Journal Korean Acad Child Health Nurs*,Vol.15,No.2, pp. 136-144. April 2009. Department of Nursing, Sahmyook University Korea.
- Lantz, Jim. (1992). Meaning Nerves and the Urban Appalachian Family.*Journal of Religion and Health*, Vol. 31, No. 2, pp. 129-139.
- Liu, Katy. (2012). Humor Styles, Self-Esteem and Happiness. *International Journal of Psychiatry in Medicine: Discovery – SS Student E-Journal*, Vol. 1, pp. 21-41.
- Manjoo, Rashida.,McRaith, Calleigh. (2011). Gender-Based Violence and JusticeIn Conflict and Post-Conflict Areas. *Cornel International Law Journal*Vol. 44, pp. 11-31.
- Melton, Armanda.,Schulenberg, Stefan. (2008). On the Measurement ofMeaning: Logotherapy's Empirical Contributions To Humanistic Psychology. *The Humanistic Psychology*, Vol. 36, pp. 31-44.
- Morgan, J.H. (2013). Late-Life Depression and the Counseling Agenda: Exploring Geriatric Logotherapy as a Treatment Modality. *International Journal of Psychological Research*. Vol. 6.No.1, pp. 94-101. Graduate Theological Foundation, United States.
- Musacchio, Vincenzo. (2004). Migration, Prostitution and Trafficking in Women: An Overview. *German Law Journal*, Vol. 05, No. 09, pp. 1015-1030.
- Pirtle. (2010). Franklian Psychology: Infusing Counselor Education with a Meaningful Spirit. *International Journal of Existential Psychology and Psychotherapi*, Vol. 3, No. 2. International University Laredo, Texas.
- Preethi, C., Rosa MC. (2012).A Study on Parenting Styles Relation to Stress and Self-Esteem.*International Journal of Teacher Educational Research (IJTER)*, Vol. 1, No. 4, pp. 1-10.
- Rafferty, Yvonne. (2008). The Impact of Trafficking on Children: Psychological And Social Policy Perspectives. *Journal of tcademy of Child & Adolescent*Vol. 2, No. 1, pp. 13-18.Pace University.
- Ramiro, M.T., Teva, I., Bermudez, M.P., Casal, G.B. (2013). Social Support, Self-Esteem and Depression: Relationship with Risk for Sexually Transmitted

- Infections/HIV Transmission. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, Vol. 13, pp. 181-188.
- Sassen, Saskia. (2000). Women's Burden: Counter-Geographies of Globalization and the Feminization of Survival. *Journal of International Affairs*, Vol. 53, No. 2, pp. 503-524. The Trustees of Columbia University in the City of New York.
- Smith, A.J. (2013). Logotherapy to Treat Substance Abuse as a Result of Military Related PTSD. *Journal of Military and Government Counseling*, Vol. 1, No. 1, pp. 61-74. University of New Mexico.
- Southwich, S.M., Gilmartin, R., McDonough, P., Morrissey, P. (2006). Logotherapy as an Adjunctive Treatment for Chronic Combat-Related PTSD: A Meaning-Based Intervention. *American Journal of Psychotherapy*, Vol. 60, No. 2, pp. 161-174.
- Stotts, E.I., Ramey, L. (2011). Human Trafficking: A call For Counselor Awareness and Action. *Journal of Humanistic Counseling, Education and Development*, Vol. 48, Issue 1, pp. 36-47, Spring 2009.
- Tate, Kevin., Williams, Cyrus., Harden, Dia. (2013). Finding Purpose in Pain: Using Logotherapy as a Method for Addressing Survivor Guilt in First-Generation College Students. *Journal Of College Counseling*, Vol. 16, pp. 79-92.
- Uslu, Mustafa. (2013). Relationship Between Degrees of Self-Esteem and Peer Pressure in High School Adolescents. *International Journal of Academic Research Part B*, Vol. 5, No. 3, pp. 117-122. Selcuk University, Konya (Turkey).

## **B. Buku**

- Bastaman, HD. (2007). *Logotherapy: Psychology To Finding meaning in life and Achieve Meaningful Life*. Jakarta: PT Persada King Grafindo.
- Borg, W.R., Gall, M.D. (2003). *Educational Research : An Introduction*. London : Longman, Inc.
- Branden, Nathaniel. (1992). *The Power of Self-Esteem: An Inspiring Look at Our Most Important Psychological Resource*. Healt Communications, Inc. Deerfield Beach, Florida.
- Creswell, W.J. (2008). *Research Design : Qualitative & Quantitative Approach*. London : SAGE Publications.
- Frankl, V. E. (1967). *Psychotherapy and Existentialism: Selected Papers on Logotherapy*. USA: Arrangement with Washington Square Press.
- Fabry, J. (1994). *The pursuit of meaning (New revised edition)*. Abilene, TX: Institute of Logotherapy Press.
- Frankl, V. E. (1985a). *Man's Search For Meaning: Revised and Updated*. USA: Washington Square Press.
- Frankl, V. E. (1985b). *The Unheard Cry For Meaning: Psychotherapy and Humanism*. USA: Washington Square Press.
- Frankl, V. E. (2000). *Man's Search For Ultimate Meaning*. New York: Perseus Publishing.
- Heppner, Paul., Wampold, Bruce., Kivlighan. Dennis. (2008). *Research Design in Counseling*. United States: Thomson.

- Kartadinata, Sunaryo. (2009). *Framework Guidance and Counselling in Education*. Bandung: UPI Pres.
- Lim, L., Saulsman, L. and Nathan, P. (2005). *Improving Self-Esteem*. Perth, Western Australia: Centre for Clinical Interventions.
- Marshall, Maria. (2011). *Prism of Meaning: Guide to the Fundamental Principles of Viktor E. Frankl's Logotherapy*. Diplomate Logotherapy in Ottawa, Canada.
- Nazir, Moh. (2009). *Research Methods*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurihsan, A J. (2006). *Guidance & Counseling*. Bandung: PT.Rafika Aditama.

### **C. Internet**

- Branden, N. (1990). The Branden Institute for Self-Esteem. [Online]. available: <http://www.selfesteem.org> [5 Desember 2012].
- Branden, N. (2012). Self-Esteem as a Spiritual Discipline. [Online]. available: <http://www.nathanielbranden.com> [3 Desember 2012].
- Frankl, Institute. (2011). Tribute To Viktor Frankl, [Online]. available: <http://www.durbinhypnosis.com/frankl.html> [17 Pebruari 2012].
- Hake, R.R. (1998). Analyzing Change/Gain Score. [Online]. available: <http://www.lists.asu.edu/> [31 Mei 2013].
- Johnston, Daniel. (2000). Lessons for Living, Lessons Sixteen: Self -Worth and Self-Esteem. [Online]. available: <http://www.lessons4living.com> [30 Nopember 2012].
- Sorensen, M. (2012). Breaking The Chain of Low Self-Esteem.(second edition). [Online]. available: <http://www.theseffesteem.institute.com> [18 Januari 2012].